

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan hasil pembahasan mengenai rasio keuangan sebagai salah satu penilaian tingkat kesehatan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), penulis dapat menarik kesimpulan hal-hal sebagai berikut :

1. Kinerja bank secara umum dapat dinilai dengan menggunakan 5 indikator yang disebut CAMEL , yaitu Capital Adequacy (permodalan), Asset Quality (kualitas aktiva produktif), Management of Risk (manajemen resiko), Earning Ability (rentabilitas), dan Liquidity Sufficiency (likuiditas). Di dalam skripsi ini hanya dibahas mengenai penilaian kesehatan bank dilihat dari keadaan keuangannya yaitu permodalan, rentabilitas dan likuiditas. Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui apakah keadaan keuangan bank tersebut sehat, cukup sehat, kurang sehat atau tidak sehat. Penilaian kesehatan dari aspek permodalan, likuiditas dan rentabilitas ini, belum dapat menggambarkan kondisi kesehatan suatu bank secara keseluruhan karena masih ada aspek lain yaitu kuanitas aktiva produktif dan manajemen.
2. Analisis terhadap penilaian kesehatan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) yang penulis uraikan didasarkan pada ketentuan Bank Indonesia tentang tata cara penilaian kesehatan umum bank dari segi keuangannya. Penilaian terhadap permodalan bank didasarkan pada kewajiban penyediaan modal

minimum bank sebagaimana ditetapkan dalam SE BI No. 26/1/BPPP tanggal 29 Mei 1993. Penilaian likuiditas bank didasarkan pada 2 rasio yaitu Reserve Requirement Ratio (RR), merupakan perbandingan jumlah kewajiban bersih Call Money terhadap aktiva lancar dan Loan to Deposit Ratio (LDR), yang merupakan perbandingan antara kredit terhadap dana yang diterima oleh bank. Sedangkan penilaian rentabilitas bank didasarkan pada 2 rasio yaitu Return on Total Assets (ROA) atau Rasio Laba Terhadap Modal Assets dan Efficiency Ratio (ER) atau Rasio Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional.

3. Berdasarkan hasil perhitungan dan penilaian terhadap kesehatan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia tersebut, maka tingkat kesehatan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) hanya dilihat dari aspek permodalan, rentabilitas dan likuiditas secara keseluruhan pada tahun 1997, 1998 dan tahun 1999 yang dapat digambarkan sebagai berikut :

- 3.1. Permodalan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) dikatakan tidak sehat.

Hal ini dapat dilihat pada tahun 1997 nilai Capital Adequacy Rationya sebesar 4,5% dengan bobot CAR-nya sebesar 11,5. Rasio ini di bawah standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu sebesar 8%. Pada tahun 1998 nilai Capital Adequacy Ratio sebesar -74,1% atau mengalami penurunan sebesar 69,6 dengan bobot CAR-nya sebesar 0,25 jauh di bawah standar yang ditetapkan Bank Indonesia. Pada tahun 1999 nilai Capital Adequacy Ratio sebesar -89,2% dengan nilai bobot CAR-

nya sebesar 0,25 yang berada jauh di bawah standar yang ditetapkan Bank Indonesia. Dengan demikian pada tahun 1997, 1998 dan tahun 1999 PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) mendapat predikat tidak sehat dari segi permodalannya.

3.2. Dari hasil perhitungan likuiditas PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) yang berdasarkan pada perhitungan Ratio Call Money terhadap aktiva lancar dan rasio pinjaman terhadap dana pihak ketiga diperoleh hasil bahwa tahun 1997, rasio call money terhadap aktiva lancar adalah sebesar 934,8% dengan nilai kredit sebesar 0 serta nilai bobotnya 0. Sedangkan rasio pinjaman terhadap dana pihak ketiga sebesar 78,4% dengan nilai kredit sebesar 100 serta nilai bobotnya 5. Pada tahun 1998, rasio call money terhadap aktiva lancar adalah sebesar 745,1% dengan nilai kredit sebesar 0 serta nilai bobotnya 0. Sedangkan rasio pinjaman terhadap dana pihak ketiga sebesar 69,5% dengan nilai kredit sebesar 100 serta nilai bobotnya 5. Pada tahun 1999 rasio call money terhadap aktiva lancar adalah sebesar 961,2% dengan nilai kredit 0 dan nilai bobotnya 0. Sedangkan rasio pinjaman terhadap dana pihak ketiga sebesar 82,1% dengan nilai kredit sebesar 100 serta nilai bobotnya 5. Ini berarti bahwa PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) pada tahun 1997, 1998 dan tahun 1999 memiliki jumlah nilai bobot sebesar 5 sehingga berada di bawah standar yaitu jumlah $0 < 5,1$, dengan demikian tingkat likuiditasnya memperoleh predikat tidak sehat.

3.3. Berdasarkan perhitungan rentabilitas PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) diperoleh nilai rasio return on total assets pada tahun 1997 sebesar 0,34% dengan nilai kredit sebesar 23 serta nilai bobotnya 1,15, sedangkan rasio efisiensinya sebesar 44,8% dengan nilai kredit 0 serta nilai bobotnya 0 pada tahun 1998 diperoleh nilai rasio return on total assets sebesar -77,8% dengan nilai kredit sebesar 0 serta nilai bobotnya 0. Sedangkan rasio efisiensinya sebesar -4770% dengan nilai kredit 0 serta nilai bobotnya 0. Pada tahun 1998 diperoleh nilai rasio return on total assets sebesar -175,9% dengan nilai kredit 0 dan nilai bobot 0.

Dengan demikian PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) pada tahun 1997, berada antara $0 < 5,1$ yang mendapat predikat tidak sehat, dan pada tahun 1998 dan 1999 berada antara $0 < 5,1$ yang berarti predikatnya tidak sehat. Jadi pada tahun 1997, 1998 dan 1999 PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) tidak mampu untuk memperoleh laba.

B. Saran

Setelah mengakhiri penulisan skripsi ini, maka penulis akan memberikan beberapa saran yang mungkin berguna bagi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) sebagai berikut :

1. Pada tahun 1997, 1998 dan tahun 1999 jumlah fasilitas kredit yang diberikan oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) jauh lebih besar dibandingkan dengan jumlah modal minimum (CAR) sehingga permodalan PT. Bank

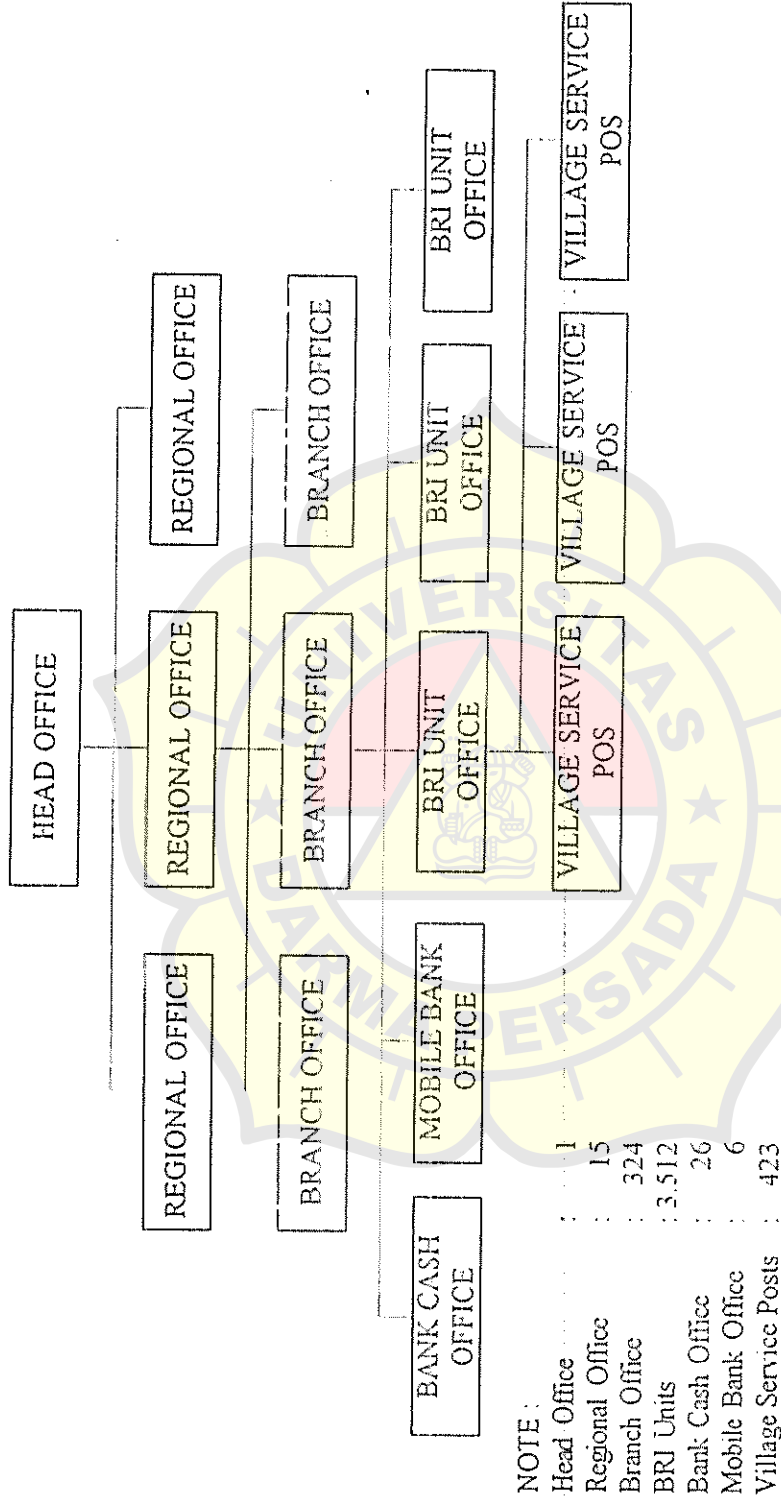
Rakyat Indonesia (Persero) mendapat predikat tidak sehat dan berada dibawah standar umum menurut ketentuan Bank Indonesia, dengan demikian PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) perlu menambah lebih besar lagi jumlah modal minimum (CAR) untuk meningkatkan permodalan sehingga menjadi sehat.

2. Agar likuiditas PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) menjadi sehat, bank perlu menambah jumlah aktiva lancar.
3. Di samping PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) berusaha dengan cara bank konvensional (berdasarkan acuan bunga), mengingat cabang unit usaha PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) cukup banyak, yang dewasa ini berjumlah 324 kantor cabang yang tersebar di seluruh Indonesia, kami menyarankan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) juga memulai membuka unit usaha yang bersifat syariah (berdasarkan bagi hasil), sehingga dapat melayani para nasabah muslim di daerah-daerah.
4. Perlu diketahui sebagai perbandingan bank-bank pemerintah lainnya saat ini mengalami kesulitan sebagaimana PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) baik dalam segi permodalan, likuiditas dan rentabilitas. Contoh : Bank BNI.

DAFTAR PUSTAKA

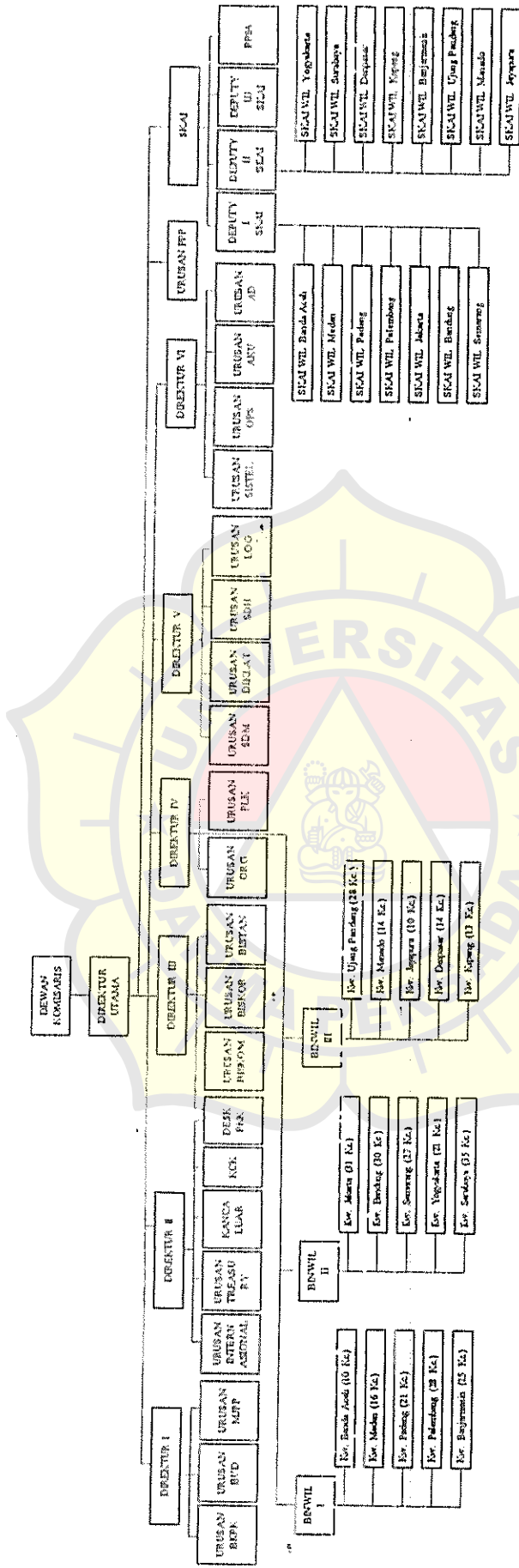
- Agus Sartono R., 1993, *Analisa Rasio Keuangan Ringkasan Teori Akuntansi Manajemen*, Edisi I, BPFE, Yogyakarta.
- Bank Indonesia, 1993, *Himpunan Ketentuan Perbankan Yang Disempurnakan*, Tanggal 29 Mei 1993, Jakarta.
- Bank Rakyat Indonesia, 1999, *Prospektus dan Laporan Tahunan 1999*, Jakarta.
- Dahlan Siamat, 1999, *Manajemen Lembaga Keuangan*, Edisi Kedua, FEUI, Jakarta.
- Djarwanto PS., 1997, *Pokok-pokok Analisa Laporan Keuangan*, Edisi I, Cetakan 6, BPFE, Yogyakarta.
- Muchdarsyah Sinungan, 1993, *Manajemen Dana Bank*, Edisi Kedua, Bumi Aksara, Jakarta.
- S. Munawir, 1995, *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi Keempat, Liberty, Yogyakarta.
- Teguh Pudjo Muljono, 1999, *Analisa Laporan Keuangan Perbankan*, Edisi Revisi, Cetakan Keenam, Djambatan, Jakarta.
- Umar Basalim, Dkk., 2000, *Perekonomian Indonesia, Krisis dan Strategi Alternatif*, UNAS, Jakarta.
- Y. Sri Susilo, Sigit Triandaru, A. Totok, Budi Santoso, 2000, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Cetakan I, Salemba Empat, Jakarta.
- Yuli Irmayanto, 1996, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, FE-Trisakti, Jakarta.

CHART OF PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) NETWORK



Sumber : Bank Rakyat Indonesia Pusat

STRUKTUR ORGANISASI KANTOR PUSAT BANK RAKYAT INDONESIA (Persero)



Sumber : Kantor Pusat BRI Jakarta

Neraca
 PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero)
 Per 31 Desember 1997 – 1999
 (Dalam Jutaan Rupiah)

POS-POS	1997	1998	1999
KTIVA			
Kas	823.398	889.977	1.555.038
Giro pada Bank Indonesia	1.355.099	2.232.520	2.439.427
Giro pada Bank Lain	53.275	744.238	715.503
Penempatan pada Bank Lain	3.110.975	1.929.350	597.511
Surat-surat Berharga	1.895.920	4.586.228	1.811.303
Kredit yang diberikan	30.804.862	21.338.988	22.481.060
Penyertaan	101.614	79.729	40.836
Pendapatan yang masih akan diterima	499.559	643.274	291.939
Biaya dibayar dimuka	58.048	76.184	70.644
Uang muka Pajak	46.140	72.777	-
Aktiva Tetap	495.742	543.960	479.575
Sewa Guna Usaha	274.364	257.756	179.102
Aktiva Lain-lain	1.445.159	729.633	355.730
Jumlah Aktiva	40.964.155	34.124.704	31.014.668
WAJIBAN DAN EKUITAS			
Giro	3.926.238	5.837.676	4.815.358
Kewajiban segera lainnya	681.582	1.682.053	2.215.393
Tabungan	10.783.682	13.216.065	18.321.911
Deposito berjangka	8.877.183	21.415.352	16.934.711
Sertifikat deposito	1.605.895	2.257.736	1.991.911
Surat berharga yang diterbitkan	4.033.377	1.771.114	654.144
Pinjaman yang diterima	7.566.987	9.268.523	8.749.187
Kewajiban sewa guna usaha	271.394	268.065	236.127
Beban yang masih harus dibayar	357.735	789.705	431.646
Taksiran hutang pajak	-	-	411.648
Kewajiban lain-lain	611.034	1.989.949	2.124.258
Pinjaman subordinasi	412.231	357.007	400.724
Hak minoritas	-	-	14.493
Ekuitas			
a. Modal disetor	1.000.000	1.728.000	1.728.000
b. Setoran modal pemerintah	728.005	5	5
c. Selisih penjabaran laporan keuangan	20.061	31.471	161.826
d. Selisih penilaian kembali Aktiva tetap	787	786	786
e. Laba ditahan	87.964	(26.506.803)	(28.177.460)
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	40.964.155	34.124.704	31.014.668

ber : Divisi Keuangan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero)

Laporan Komitmen dan Kontijensi
 PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero)
 Per 31 Desember 1997 – 1999
 (Dalam Jutaan Rupiah)

POS-POS	1997	1998	1999
KOMITMEN			
Tagihan Komitmen			
Fasilitas pinjaman yang diterima dan digunakan	-	-	-
Pembelian Valuta Asing berjangka	125.759	-	63.900
Pembelian Valuta Asing tunai yang belum diselesaikan	90.675	-	-
Lainnya	-	-	-
Jumlah Tagihan Komitmen	216.434	-	63.900
Kewajiban Komitmen			
Fasilitas Kredit kepada nasabah yang belum ditarik	6.516.718	5.987.449	4.495.032
Kewajiban pembelian kembali aktiva bank yang dijual dengan syarat repo	-	-	-
Irrvocable L/C yang masih berjalan dalam rangka impor dan ekspor	4.042.199	2.329.167	512.946
Akseptasi wesel impor atas dasar L/C berjangka	1.803.375	1.620.856	342.195
Penjualan valuta asing berjangka	426.405	65.003	28.400
Pejualan valuta asing tunai yang belum terselesaikan	34.875	-	-
Lainnya	-	-	-
Jumlah Kewajiban Komitmen	12.823.572	10.002.475	5.378.573
JUMLAH KOMITMEN BERSIH	(12.607.138)	(10.002.475)	(5.314.673)
KONTIJENSI			
Tagihan Kontijensi			
Garansi dari bank lain	-	-	84.446
Pembelian opsi valuta asing	-	-	-
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	914.676	4.020.729	1.646.097
Lainnya	-	-	-
Jumlah Tagihan Kontijensi	914.676	4.020.729	1.730.543

wajiban Kontijensi			
Garansi yang diberikan			
a. Bank garansi	683.593	1.900.193	295.092
b. Standby L/C	422.158	288.688	1.076.206
Revocable L/C yang masih berjalan dalam rangka impor dan ekspor	-	-	-
Penjualan opsi valuta asing	-	-	-
Lainnya	-	-	-
Jumlah kewajiban kontijensi	1.105.751	2.188.881	1.371.298
JUMLAH KONTIJENSI BERSIH	(191.075)	1.831.848	359.245

number : Divisi Keuangan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero)



Perhitungan Laba Rugi dan Laba Ditahan Konsolidasi
 PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero)
 Periode 1 Januari 1997 sampai dengan 31 Desember 1997
 Periode 1 Januari 1998 sampai dengan 31 Desember 1998
 Periode 1 Januari 1999 sampai dengan 31 Desember 1999

POS-POS	1997	1998	1999
NDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan			
1.1 Hasil bunga	5.800.349	9.501.342	8.450.987
1.2 Provinsi dan Komisi Kredit	105.388	128.059	142.156
Jumlah Pendapatan Bunga	5.905.737	9.629.401	8.593.143
Beban Bunga			
2.1 Beban bunga	3.889.896	11.198.928	9.566.662
2.2 Beban lainnya selain bunga	49.683	64.117	83.873
Jumlah Beban Bunga	3.939.579	11.263.045	9.650.535
Pendapatan Beban Bunga Bersih	1.966.158	(1.633.644)	(1.057.392)
Pendapatan Operasional Lainnya			
3.1 Provinsi dan komisi selain kredit	79.750	143.564	68.508
3.2 Pendapatan Valuta Asing	141.410	87.249	602.123
3.3 Pendapatan lainnya	158.307	325.856	324.278
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	379.467	556.669	994.909
Beban Operasional Lainnya			
4.1 Beban Administrasi dan Umum	558.688	781.374	964.592
4.2 Beban Personalia	689.102	764.020	1.767.670
4.3 Penyisihan dan Penurunan atas aktiva produktif	543.474	23.152.560	(2.758.888)
4.4 Beban lainnya	384.381	778.794	1.714.689
Jumlah beban Operasional Lainnya	2.175.645	25.476.748	1.688.063
Pendapatan /Beban Operasional Bersih	169.980	(26.553.723)	(1.750.546)
NDAPATAN/BEBAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Non Operasional	10.122	14.033	47.595
Beban Non Operasional	41.278	11.017	23.800
Pendapatan/Beban Non Operasional Bersih	(31.156)	3.016	23.795
PENDAPATAN BEBAN LUAR BIASA			
Laba/Rugi sebelum pajak penghasilan	138.824	(26.550.707)	(1.726.751)
Taksiran Pajak penghasilan	82.897	-	391
LABA/RUGI TAHUN BERJALAN	55.927	(26.550.707)	(1.727.142)
Saldo Minoritas	-	-	56.485
Laba ditahan awal periode	262.757	87.964	(26.506.803)
a. Dividen	91.270	17.625	-
b. Pembagian laba lainnya	139.450	26.435	-
LABA DITAHAN/DEFISIT AKHIR PER.	87.964	(26.506.803)	28.177.460)

ber : Divisi Keuangan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero)

TABEL PERHITUNGAN NILAI KREDIT
PERMODALAN
(25%)

RATIO %	JUMLAH NILAI	RATIO %	JUMLAH NILAI	RATIO %	JUMLAH NILAI	RATIO %	JUMLAH NILAI
	1	2,60	27	5,20	53	7,80	79
0,10	2	2,70	28	5,30	54	7,90	80
0,20	3	2,80	29	5,40	55	8,00	81
0,30	4	2,90	30	5,50	56	8,10	82
0,40	5	3,00	31	5,60	57	8,20	83
0,50	6	3,10	32	5,70	58	8,30	84
0,60	7	3,20	33	5,80	59	8,40	85
0,70	8	3,30	34	5,90	60	8,50	86
0,80	9	3,40	35	6,00	61	8,60	87
0,90	10	3,50	36	6,10	62	8,70	88
1,00	11	3,60	37	6,20	63	8,80	89
1,10	12	3,70	38	6,30	64	8,90	90
1,20	13	3,80	39	6,40	65	9,00	91
1,30	14	3,90	40	6,50	66	9,10	92
1,40	15	4,00	41	6,60	67	9,20	93
1,50	16	4,10	42	6,70	68	9,30	94
1,60	17	4,20	43	6,80	69	9,40	95
1,70	18	4,30	44	6,90	70	9,50	96
1,80	19	4,40	45	7,00	71	9,60	97
1,90	20	4,50	46	7,10	72	9,70	98
2,00	21	4,60	47	7,20	73	9,80	99
2,10	22	4,70	48	7,30	74	9,90	100
2,20	23	4,80	49	7,40	75		
2,30	24	4,90	50	7,50	76		
2,40	25	5,00	51	7,60	77		
2,50	26	5,10	52	7,70	78		

terangan :

Untuk setiap rasio modal 0% atau negatif dinilai 1

Setiap kenaikan 0,1% dimulai 0% nilai kredit ditambah 1 dengan maksimum nilai 100

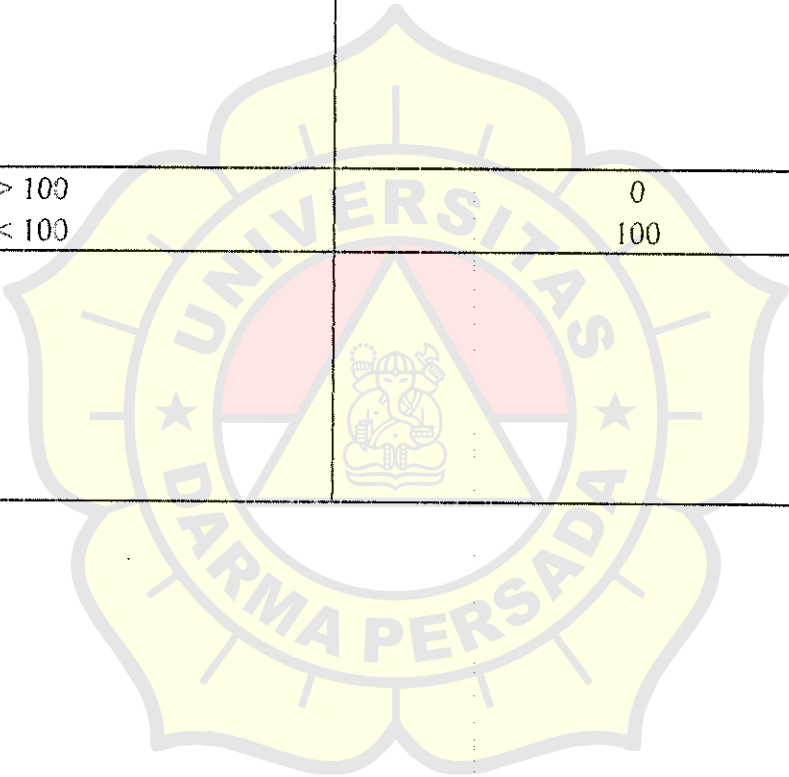
LIKUIDITAS (10%)
TABEL PERHITUNGAN NILAI KREDIT
Call Money/Aktiva Lancar
50%

RATIO %	JUMLAH NILAI	RATIO %	JUMLAH NILAI	RATIO %	JUMLAH NILAI	RATIO %	JUMLAH NILAI
100	0						
99	1	74	26	49	51	24	76
98	2	73	27	48	52	23	77
97	3	72	28	47	53	22	78
96	4	71	29	46	54	21	79
95	5	70	30	45	55	20	80
94	6	69	31	44	56	19	81
93	7	68	32	43	57	18	82
92	8	67	33	42	58	17	83
91	9	66	34	41	59	16	84
90	10	65	35	40	60	15	85
89	11	64	36	39	61	14	86
88	12	63	37	38	62	13	87
87	13	62	38	37	63	12	88
86	14	61	39	36	64	11	89
85	15	60	40	35	65	10	90
84	16	59	41	34	66	9	91
83	17	58	42	33	67	8	92
82	18	57	43	32	68	7	93
81	19	56	44	31	69	6	94
80	20	55	45	30	70	5	95
79	21	54	46	29	71	4	96
78	22	53	47	28	72	3	97
77	23	52	48	27	73	2	98
76	24	51	49	26	74	1	99
75	25	50	50	25	75	0	100

PERHITUNGAN NILAI

- Untuk rasio 100% atau lebih : 0 NK
- Setiap penurunan 1% : 1 NK
- Maksimum NK : 100 NK

LIKUIDITAS (10%): TABEL PERHITUNGAN NILAI KREDIT Kredit diberikan/Dana yang diterima + Modal 50%	
RATIO %	JUMLAH NILAI
> 100	0
< 100	100



RENTABILITAS (10%)
TABEL PERHITUNGAN NILAI KREDIT
Laba / Total Assets
50%

RATIO %	JUMLAH NILAI	RATIO %	JUMLAH NILAI	RATIO %	JUMLAH NILAI	RATIO %	JUMLAH NILAI
0,000	0,0						
0,015	1,0	0,390	26,0	0,765	51,0	1,140	76,0
0,030	2,0	0,405	27,0	0,780	52,0	1,155	77,0
0,045	3,0	0,420	28,0	0,795	53,0	1,170	78,0
0,060	4,0	0,435	29,0	0,810	54,0	1,185	79,0
0,075	5,0	0,450	30,0	0,825	55,0	1,200	80,0
0,090	6,0	0,465	31,0	0,840	56,0	1,215	81,0
0,105	7,0	0,480	32,0	0,855	57,0	1,230	82,0
0,120	8,0	0,495	33,0	0,870	58,0	1,245	83,0
0,135	9,0	0,510	34,0	0,885	59,0	1,260	84,0
0,150	10,0	0,525	35,0	0,900	60,0	1,275	85,0
0,165	11,0	0,540	36,0	0,915	61,0	1,290	86,0
0,180	12,0	0,555	37,0	0,930	62,0	1,305	87,0
0,195	13,0	0,570	38,0	0,945	63,0	1,320	88,0
0,210	14,0	0,585	39,0	0,960	64,0	1,335	89,0
0,225	15,0	0,600	40,0	0,975	65,0	1,350	90,0
0,240	16,0	0,615	41,0	0,990	66,0	1,365	91,0
0,255	17,0	0,630	42,0	1,005	67,0	1,380	92,0
0,270	18,0	0,645	43,0	1,020	68,0	1,395	93,0
0,285	19,0	0,660	44,0	1,035	69,0	1,410	94,0
0,300	20,0	0,675	45,0	1,050	70,0	1,425	95,0
0,315	21,0	0,690	46,0	1,065	71,0	1,440	96,0
0,330	22,0	0,705	47,0	1,080	72,0	1,455	97,0
0,345	23,0	0,720	48,0	1,095	73,0	1,470	98,0
0,360	24,0	0,735	49,0	1,110	74,0	1,485	99,0
0,375	25,0	0,750	50,0	1,125	75,0	1,500	100,0

PERHITUNGAN NILAI

- Untuk rasio 0% atau negatif NK = 0
- Untuk setiap kenaikan 0,015% NK = + 1
- Maksimum 100

✓ RENTABILITAS (10%)
 TABEL PERHITUNGAN NILAI KREDIT
 Biaya Operasional/Pendapatan Operasional
 50%

0	JUMLAH NILAI	RATIO %	JUMLAH NILAI	RATIO %	JUMLAH NILAI	RATIO %	JUMLAH NILAI
0	0,0						
1	1,0	97,92	26,0	95,92	51,0	93,92	76,0
2	2,0	97,84	27,0	95,84	52,0	93,84	77,0
3	3,0	97,76	28,0	95,76	53,0	93,76	78,0
4	4,0	97,68	29,0	95,68	54,0	93,68	79,0
5	5,0	97,60	30,0	95,60	55,0	93,60	80,0
6	6,0	97,52	31,0	95,52	56,0	93,52	81,0
7	7,0	97,44	32,0	95,44	57,0	93,44	82,0
8	8,0	97,36	33,0	95,36	58,0	93,36	83,0
9	9,0	97,28	34,0	95,28	59,0	93,28	84,0
10	10,0	97,20	35,0	95,20	60,0	93,20	85,0
11	11,0	97,12	36,0	95,12	61,0	93,12	86,0
12	12,0	97,04	37,0	95,04	62,0	93,04	87,0
13	13,0	96,96	38,0	94,96	63,0	92,96	88,0
14	14,0	96,88	39,0	94,88	64,0	92,88	89,0
15	15,0	96,80	40,0	94,80	65,0	92,80	90,0
16	16,0	96,72	41,0	94,72	66,0	92,72	91,0
17	17,0	96,64	42,0	94,64	67,0	92,64	92,0
18	18,0	96,56	43,0	94,56	68,0	92,56	93,0
19	19,0	96,48	44,0	94,48	69,0	92,48	94,0
20	20,0	96,40	45,0	94,40	70,0	92,40	95,0
21	21,0	96,32	46,0	94,32	71,0	92,32	96,0
22	22,0	96,24	47,0	94,24	72,0	92,24	97,0
23	23,0	96,16	48,0	94,16	73,0	92,16	98,0
24	24,0	96,08	49,0	94,08	74,0	92,08	99,0
25	25,0	96,00	50,0	94,00	75,0	92,00	100,0
						>92,00	100,0

FUNGSI NILAI

Nilai 100% atau lebih diberi NK = 0.

Untuk penurunan 0,08% dari 100% NK ditambah 1.

Simulasi 100

Penilaian Tingkat Kesehatan Bank

Faktor yang dinilai	Komponen	Bobot Rasio (%)
Permodalan	Ratio Modal (Modal/ATMR)	25
Kualitas aktiva produktif	a) Ratio aktiva yang diklasifikasi terhadap aktifa produktif (aktiva diklasifikasi/aktiva produktif)	25
	b) Ratio cadangan penghapusan terhadap aktiva yang diklasifikasikan (cadangan penghapusan/aktiva diklasifikasi)	5
Manajemen	a) Manajemen Permodalan	2.5
	b) Manajemen Kualitas Aktiva	5
	c) Manajemen Umum	12.5
	d) Manajemen Rentabilitas	2.5
	e) Manajemen Likuiditas	2.5
Rentabilitas	a) Ratio laba terhadap total assets (ROA)	5
	b) Ratio biaya operasional terhadap pendapatan operasional (Biaya Operasional/Pendapatan Operasional)	5
Likuiditas	a) Ratio Call Money terhadap aktiva tetap aktiva lancar (call money/current asset)	5
	b) Ratio pinjaman yang diberikan terhadap dana pihak ketiga dan modal sendiri (Loan. deposit)	5